

## RINGKASAN

Pada era desentralisasi, pemerintah dituntut agar mampu mewujudkan tata pengelolaan keuangan negara yang baik. Kebijakan publik dalam suatu sistem demokrasi akan lebih sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat, karena pembuat kebijakan maupun manajer publik dipilih oleh masyarakat, sehingga masyarakat menuntut kondisi pemerintah yang bersih, tanggung jawab, dan transparan. Dengan adanya tata kelola pemerintah yang baik dapat meningkatkan kepercayaan terhadap masyarakat karena suatu kebijakan di laksanakan demi mewujudkan kehidupan masyarakat yang lebih baik. Salah satu kebijakan yang dikeluarkan pemerintah adalah kebijakan mengenai anggaran Alokasi Dana Desa. Desa Karangnanas Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas menjadi Desa terbesar penerima Alokasi Dana Desa, akan tetapi terlambatnya proses penyampaian laporan penggunaan keuangan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Sokaraja ini masih terdapat keterlambatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Good Governance* dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa pada Pemerintah Desa Karangnanas Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas tahun 2016. Penelitian ini menggunakan teori World Bank dengan pendekatan akuntabilitas, transparansi, partisipasi yang diyakini relevan dengan permasalahan pengelolaan alokasi dana desa di Desa Karangnanas

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang diarahkan pada latar individu secara holistik (utuh) berupa kata-kata dan gambar. Pemilihan informan menggunakan teknik purposive sampling pemilihan informan yang benar-benar mengerti tentang informasi objek penelitian dan informan dapat dipercaya sebagai sumber data yang berkompeten dan untuk memperoleh data dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Sedangkan validitas data menggunakan triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali tingkat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh.

Hasil penelitian menunjukkan *Good Governance* dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa pada Pemerintah Desa Karangnanas telah berhasil dilihat dari aspek akuntabilitas, bahwa pemerintah Desa Karangnanas telah bertanggungjawab atas penggunaan Alokasi Dana Desa. Dalam aspek transparansi dapat mengakses dengan mudah pertanggungjawaban pengelolaan Alokasi Dana Desa melalui media informasi yang ada baik laman desa maupun benner. Aspek partisipasi, bahwa masyarakat Desa Karangnanas memiliki tingkat partisipasi yang tinggi terhadap kegiatan pemerintah.

Kata Kunci: *Good Governance*, Pengelolaan Alokasi Dana Desa

## SUMMARY

In the decentralization era, the government is required to be able to realize a good financial management. Public policy in a democratic system will be better suited to the needs and aspirations of the people, because policymakers and public managers are chosen by society, so that the public demands clean, accountable, and transparent government conditions. Given the good governance of the government can increase confidence in the community because of a policy order to realize a better society life. One of the policies issued by the government is the policy on budget allocation of village funds. Karangnanas Village, Sokaraja Sub-district, Banyumas Regency is the biggest recipient of village budget allocation, but the delay in the process of reporting the use of funds for the allocation of village funds in Sokaraja Sub-district is still delayed. This research aims to know the Good Governance in the management of village fund allocation to the Government of Karangnanas Village, Sokaraja Sub-district, Banyumas Regency, 2016. This study uses the World Bank theory with accountability approach, transparency, participation believed to be relevant to the problem of village fund allocation management in Karangnanas Village.

. This research uses descriptive qualitative method as a research procedure that produces descriptive data directed at individual background in holistic (intact) form of words and pictures. Selection of informants using purposive sampling technique, the selection of informants who really understand about the information of the research object and the informant can be trusted as a competent data source and to obtain data by using interviews, observation, and documentation. Data analysis techniques using interactive analysis model and lasted continuously until complete, so the data is saturated. While the validity of the data using source triangulation is by comparing and checking back the level of confidence of the information obtained.

The result of the research shows that Good Governance in managing the village fund allocation to Karangnanas Village Government has been successfully seen from the aspect of accountability, that the village government of Karangnanas has been responsible for the use of village fund allocation. In the aspect of transparency it can easily access accountability of village fund allocation management through existing information media both village and benner pages. Aspects of participation, that the community Karangnanas Village has a high participation rate on government activities.

**Keywords:** Good Governance, management allocation of village funds